

**PENGARUH MODEL *INQUIRY TRAINING* BERBANTU *ALGODOO*  
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA  
MATERI POKOK MOMENTUM DAN IMPULS DI  
KELAS X SEMESTER II SMA NEGERI 1  
BATANG KUIS T.P. 2018/2019**

**RAHMA DINA (NIM: 4153121050)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model *inquiry training* berbantu *Algodoo* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi Momentum dan Impuls di kelas X Semester II di SMAN 1 Batang Kuis T.P. 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester genap SMAN 1 Batang Kuis yang terdiri dari lima kelas. Sampel penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X MIA1 (sebagai kelas eksperimen) dan kelas X MIA5 (sebagai kelas kontrol) yang masing-masing berjumlah 32 siswa yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* berbantu *Algodoo* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan tes essay, jumlah soal 7 item yang telah divalidkan oleh validator.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 32,06 dan kelas kontrol adalah 31,37, setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 69,25 dan kelas kontrol 54,90. Dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 8,08$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,66$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,08 > 1,66$ ) maka  $H_0$  ditolak. Melalui uji t tersebut diperoleh hasil bahwa keterampilan proses sains menggunakan model *inquiry training* berbantu *Algodoo* lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Algodoo*, *Inquiry Training*, Konvensional, *Quasi Eksperimen*,